

Ringkasan Khotbah Minggu, 5 Januari 2020, oleh Bambang Sulisty, M. Th.

DOGMA DAN KARAKTER

Ibrani 6:1-2

Allah akan menggelar 2 pengadilan yaitu: 1. Pengadilan Tahta Putih. 2. Pengadilan BEMA. Setelah kita meninggalkan bumi, maka kita akan masuk dalam Pengadilan Tahta Putih. Yang boleh masuk dalam Tahta Putih adalah mereka yang namanya tercatat dalam kitab kehidupan. Sekarang pertanyaannya, bagaimana supaya kita dapat tercatat dalam kitab kehidupan? Syaratnya adalah: Hidup kita ini ada dalam Perjanjian Baru, barangsiapa percaya dalam hati dan mengaku dengan mulut bahwa Yesus adalah Tuhan, maka nama kita pasti tercantum dalam kitab kehidupan.

Ketika masuk Surga, akan diadili lagi, yaitu apakah kita akan menerima upah besar atau kecil. Kita akan menerima upah yang besar jikalau kita melakukan firman Tuhan dari kecil sampai dewasa. Misalnya, jika waktu hidup di bumi kita mengampuni, maka akan menerima upah yang besar. Yang menjadi dasar bukanlah berapa lama dalam melayani atau berapa banyak uangnya, melainkan seberapa sungguh-sungguh dalam melakukan firman Tuhan (**Yohanes 20:30-31**). Dalam Alkitab, ada 4 Injil, tetapi hanya Injil Yohanes yang mencatat ajaran Yesus. Tujuannya: Supaya kita percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Mesias. Dalam Injil Yohanes ada 14 mujizat, orang-orang menjadi percaya pada Yesus setelah melihat mujizat-Nya. Tetapi banyak juga orang Kristen yang akhirnya hanya berfokus pada mujizat saja, padahal mujizat hanyalah sebagai media. Seharusnya kita berfokus pada si pembuat mujizat yaitu Yesus.

Dogma itu bagaikan dasar tetapi karakter bagaikan bangunan di atasnya. Saya akan membunuh karena pasti masuk Surga, ini adalah contoh dogma yang salah. Kepercayaan kita pada Yesus Kristus sebagai satu-satunya jalan keselamatan, ini merupakan dogma yang benar yang harus kita pegang dalam hidup kita. Dogma yang benar pasti akan diikuti dengan buah yang benar dan buah tersebut dapat dilihat dalam wujud karakter. Kalau kita percaya pada Tuhan Yesus, pasti kita akan mempunyai karakter Yesus dalam hidup kita. Kalau mempunyai karakter Yesus, pasti akan ada kasih, sukacita, kesabaran, dan penguasaan diri, sehingga ketika menghadapi masalah akan cepat terselesaikan dengan baik. Dengan mempunyai dogma yang kuat dan karakter yang baik, yang serupa dengan Yesus Kristus, maka ketika kita dipanggil Tuhan nantinya, kita pasti akan masuk Surga dan beroleh upah yang besar.

Tuhan memberkati! AMIN!